



Sistem Informasi Akademik SMA Dan SMK Pada UPT. Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan

Titik Lusiani¹, Novianto Indra Kusuma²

(Pogram Studi DIII Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika)

Lusiani@dinamika.ac.id¹, 15390100025@dinamika.ac.id²

Abstrak

UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan merupakan instansi yang dibawah langsung oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dan bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan atau pengawasan terhadap SMA dan SMK di Jawa Timur. Berdasarkan observasi pada UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, SMA dan SMK di Jawa Timur belum menerapkan sistem informasi akademik secara terstruktur. Terdapat beberapa permasalahan pada pengelolaan akademik yang diterapkan oleh SMA dan SMK saat ini, antara lain proses penempatan siswa, penjadwalan, pengecekan kehadiran, serta penilaian yang belum terintegrasi dengan UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan melalui database. Hal itu menyebabkan kegiatan akademik di SMA dan SMK masih belum terstruktur, dan pertukaran informasi antara UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan sekolah tidak actual. Berdasarkan masalah di atas, maka dibuat Sistem Informasi Akademik SMA dan SMK di Jawa Timur. Sistem yang dibuat dapat digunakan untuk mengelola data master, mengelola penempatan siswa, melakukan penjadwalan mata pelajaran, melakukan pengecekan kehadiran, penilaian dan menghasilkan informasi kelas, jadwal mata pelajaran, kehadiran, dan nilai.

PENDAHULUAN

UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan yang dibawah langsung oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memiliki salah satu bagian yaitu seksi pemanfaatan media pembelajaran. UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan memiliki tugas untuk merancang dan mengembangkan pembelajaran bagi siswa siswi khususnya SMA dan. UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur akan menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang terstruktur secara online bagi SMA dan SMK di Jawa Timur.

Pada saat ini pembelajaran di Sekolah belum menggunakan sistem yang terstruktur untuk mengatur setiap kegiatan pembelajaran seperti

penempatan siswa, penjadwalan, presensi, serta penilaian. Semua kegiatan tersebut masih menggunakan dokumen dan tidak terstruktur. Dalam proses penempatan siswa dan penjadwalan apabila menggunakan dokumen dikhawatirkan terdapat data yang sama dan untuk mengecek setiap siswa, ruang kelas, guru, data mata pelajaran, dan jam pelajaran memerlukan waktu yang sangat lama karena setiap data tersebut harus terhubung satu sama lain dan tidak boleh ada kesalahan sedikitpun.

Pihak UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur memerlukan suatu Sistem Informasi Akademik SMA dan SMK yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Sistem Informasi Akademik ini nantinya dapat mempermudah dalam mengelola

akademik sekolah seperti pada proses penempatan siswa, sekolah dapat melakukan penempatan siswa pada kelas secara online dan terkomputerisasi. Lalu pada proses penjadwalan, sekolah dapat membuat jadwal pelajaran secara online dan terkomputerisasi agar tidak terdapat jadwal yang sama. Pada proses presensi, guru dapat melakukan presensi secara online di dalam kelas kemudian data presensi tersebut langsung tersimpan di dalam database.

Berdasarkan uraian di atas maka dirancang Sistem Informasi Akademik SMA dan SMK Pada UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan media website sebagai alat bantu untuk membantu kegiatan pembelajaran dan administrasi SMA dan SMK di Jawa Timur. UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur juga dimudahkan dalam pengecekan data sekolah, guru dan siswa secara akurat sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan kualitas SMA dan SMK di Jawa Timur dari segi tertentu seperti tingkat kehadiran siswa dan nilai siswa.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan untuk simulasi diambil dari bagian Staff Seksi Pemanfaatan Media Pembelajaran pada periode Juli – Agustus 2017.
- b. Sistem yang dibahas meliputi 1) Penempatan Siswa Baru secara online dan terkomputerisasi. 2)Penjadwalan Mata Pelajaran berdasarkan keahlian setiap Guru.3)Validasi Kehadiran secara online. 4) Proses Akses Materi mata pelajaran dan Upload Tugas. 5) Penilaian secara online.
- c. Pengguna pada UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan adalah Staff Seksi Pemanfaatan Media Pembelajaran.

- d. Pengguna pada Sekolah adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Tata Usaha, Guru, serta Siswa.
- e. Tidak membahas tentang jaringan dan menjadikan website public serta rapor online.

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Merancang dan membuat aplikasi yang dapat memudahkan pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran?
- b. Merancang dan membuat aplikasi untuk melakukan penerimaan, penempatan, penjadwalan, pengecekan kehadiran, serta penilaian secara online.
- c. Merancang dan membuat aplikasi yang dapat digunakan untuk menerima setiap data dari pihak sekolah ke dinas pendidikan maupun sebaliknya.

Pembelajaran

Menurut Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto, 2011:207) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.

Menurut Aqib (2013: 66) menyatakan bahwa proses pembelajaran adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang mengolah data-data akademik pada suatu instansi pendidikan baik formal maupun informal dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Secara umum data-data yang diolah dalam sistem informasi akademik meliputi data

guru, data siswa, data mata pelajaran dan jadwal mengajar dan data-data lain yang bersifat umum berdasarkan kebutuhan masing-masing lembaga pendidikan.

Menurut Andi (2010), pengertian dari sistem informasi akademik adalah sebuah sistem khusus untuk keperluan pengolahan data – data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik ‘hardware’ maupun ‘software’, yang dimaksud ‘hardware’ (perangkat keras) adalah peralatan – peralatan seperti Komputer (PC Computer), Printer, CD ROM, HardDisk, dan sebagainya, sedangkan ‘software’ (perangkat lunak) adalah program komputer yang memfungsikan ‘hardware’ tersebut yang dibuat khusus untuk keperluan pengolahan data – data akademik.

Menurut Amarusu (2013), pengertian sistem informasi akademik adalah sistem secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan perguruan tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya. Secara singkat sistem informasi akademik dapat diartikan aplikasi untuk membantu memudahkan pengelolaan data-data dan informasi yang berkaitan dengan instansi pendidikan.

Penjadwalan

Penjadwalan adalah kegiatan pengalokasian sumber-sumber atau mesin-mesin yang ada untuk menjalankan sekumpulan tugas dalam jangka waktu tertentu. (Baker,1974). Penjadwalan produksi adalah suatu kegiatan memasukkan sejumlah produk yang telah direncanakan ke dalam proses pengerjaannya (John E Biegel,1992). Penjadwalan adalah proses pengurutan pembuatan produk secara menyeluruh pada beberapa mesin (Conway, dkk,1967). Penjadwalan juga didefinisikan sebagai rencana pengaturan urutan kerja serta

pengalokasian sumber, baik waktu maupun fasilitas untuk setiap operasi yang harus diselesaikan (Vollman,1998). Dari beberapa definisi yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa definisi Penjadwalan adalah suatu kegiatan perancangan berupa pengalokasian sumber daya baik mesin maupun tenaga kerja untuk menjalankan sekumpulan tugas sesuai prosesnya dalam jangka waktu tertentu.

Penilaian

Dalam pengertian umum merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, penilaian diartikan sebagai proses, cara dan perbuatan menilai (Pusat Bahasa Depdiknas, 2008:1004). Jika disesuaikan dengan konteks belajar, pengertian penilaian menurut Masnur (2008:78) adalah proses sistematis pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk memberikan keputusan terhadap kadar hasil kerja siswa.

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan guru. penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaiian kemampuan) peserta didik dengan memiliki bebrapa tujuan.

Materi

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan

Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Pengertian ini menjelaskan bahwa suatu bahan ajar haruslah dirancang dan ditulis dengan kaidah intruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Bahan atau materi pembelajaran pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik/subtopik dan rinciannya (Ruhimat, 2011:152).

Latihan / Penugasan / Resitasi

Menurut Syaiful Sagala (2009 : 201) metode pemberian tugas dan resitasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Tugas yang diberikan guru dapat memperdalam bahan pelajaran, dan dapat pula mengecek bahan yang telah dipelajari. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual atau kelompok. Metode resitasi mempunyai tiga fase, yaitu : (a) guru memberi tugas, (b) siswa melaksanakan tugas, (c) siswa mempertanggungjawabkan pada guru apa yang telah dipelajari.

Ulangan Harian / Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan relevansi, efisiensi, efektivitas dan dampak kegiatan program atau proyek yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta sistematis dan objektif. Soekartawi (1999) dalam Fauziah (2007) mengemukakan bahwa dalam menilai keefektifan suatu program atau proyek maka harus melihat pencapaian hasil kegiatan program atau proyek yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi adalah suatu proses kontinyu didalam memperoleh dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan kualitas dan kuantitas

kemajuan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yaitu perubahan perilaku Klausmeier dan Goodwin dalam Pangkaurian (2008). Evaluasi juga diartikan sebagai pengukuran dari konsekuensi yang dikehendaki dan tidak dikehendaki dari suatu tindakan yang telah dilakukan dalam rangka mencapai beberapa tujuan yang akan dinilai. Nilai (value) dapat diartikan sebagai setiap aspek situasi, peristiwa/kejadian, atau objek yang dikategorikan oleh suatu preferensi minat ke dalam kriteria: “baik”, “buruk”, “dikehendaki” dan “tidak dikehendaki” .

METODE

Metode Penelitian yang dilakukan adalah a) Melakukan survey dan Pengumpulan data ke tempat penelitian yaitu di UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan, SMA dan SMK di Jawa Timur. b) Berdasarkan hasil survey melakukan analisis sistem. c) Melakukan Desain Sistem berdasarkan hasil analisis sistem yang diperoleh. d) Implementasi Sistem berdasarkan desain sistem yang ada.

Analisis sistem ini digunakan untuk melihat proses-proses sistem baru yang akan dibuat. Dari analisa sistem ini juga bisa melihat perbedaan antara sistem yang lama dengan sistem yang baru. Analisa sistem ini berisi dan System Flow, Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Sistem yang baru tersebut dapat digambarkan pada system flow. System flow memuat hasil analisis yang dibuat berdasarkan hasil survey ke Kanwil DJP Jawa Timur I Surabaya. System flow menggambarkan seluruh proses, yang berhubungan dalam kegiatan pendistribusian dokumen yang

dirancang sekarang ini. Setelah menggambarkan Document Flow yang ada pada SMA dan SMK di Jawa Timur, maka langkah selanjutnya adalah mengajukan atau merancang sistem baru untuk menunjang atau mempercepat dan agar tidak kehilangan data. Berikut ini adalah System Flow yang direkomendasikan guna menunjang pembelajaran bagi SMA dan SMK di Jawa Timur.

A. System Flow Penempatan Siswa

System Flow penempatan siswa adalah suatu proses penempatan siswa dalam suatu kelas melalui sistem. Proses penempatan siswa dimulai dengan menampilkan jurusan kelas sekolah yang tersedia. Kemudian melakukan kelola kelas dengan memilih siswa yang akan dimasukkan kedalam jurusan kelas sekolah. Setelah itu dilakukan pengecekan apakah kapasitas kelas telah terpenuhi. Apabila sudah terpenuhi maka memilih wali kelas.

B. System Flow Penerimaan Penjadwalan

System Flow penjadwalan adalah proses pembuatan jadwal pelajaran pada tiap sekolah. Proses Penerimaan Penjadwalan dijelaskan Sekolah memilih jurusan kelas sekolah yang akan dijadwalkan. Kemudian menginputkan data mata pelajaran, data keahlian guru, data jumlah jam, data hari, data sesi, data jam pelajaran dan data ruang kelas. Lalu dilakukan pengecekan apakah ada jadwal pelajaran yang sama, apabila ada yang sama maka kembali menginputkan data jam pelajaran dan data ruang kelas.

C. System Flow Unggah Materi, Latihan, dan Ulangan Harian

System Flow unggah materi, latihan dan Ulangan Harian merupakan proses unggah data materi, data latihan, dan data ulangan harian yang dilakukan oleh Guru. Secara

umum proses adalah Guru input data materi terlebih dahulu, lalu sistem menyimpan data materi. Kemudian Guru menginputkan data latihan dan data ulangan harian berdasarkan data materi, lalu sistem menyimpan data latihan dan data ulangan harian.

System Flow secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

1. System Flow Akses Materi dan Unggah Tugas

System Flow akses materi dan unggah tugas merupakan proses akses dan mengunggah data tugas yang dilakukan oleh siswa.

2. System Flow Presensi

System Flow presensi merupakan proses pengecekan kehadiran siswa yang dilakukan oleh Guru.

3. System Flow Penilaian

System Flow penilaian merupakan proses menginputkan nilai dari tiap siswa yang dilakukan oleh Guru.

4. System Flow Laporan

System Flow penilaian merupakan proses mencetak laporan yang dilakukan oleh Dinas dan Sekolah.

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan aliran data dan proses yang terjadi dalam sebuah sistem serta entitas-entitas apa saja yang terlibat.

Context diagram dari aplikasi sistem informasi akademik SMA dan SMK di Jawa Timur ini terdiri dari empat entitas dengan aliran data masing-masing yang saling terkait. Empat entitas tersebut adalah entitas Dinas, entitas Sekolah, entitas Guru, dan entitas Siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem yang Digunakan

Berikut ini adalah software yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik SMA dan

SMK yaitu:

1. Sistem Operasi Microsoft Windows 7
2. XAMPP versi 3.2.2
3. Sublime Text 3 atau Notepad ++
4. Hardware Pendukung

Dalam tahap ini, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap instalasi perangkat lunak. Berikut langkah-langkah instalasinya:

B. Penjelasan Pemakaian Program

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian aplikasi Sistem Informasi Akademik SMA dan SMK. Adapun penjelasannya akan dijabarkan pada sub bab dibawah ini.

Halaman Login

Aplikasi distribusi alat keterangan pajak ini mengharuskan pengguna untuk melakukan login dengan memasukkan User ID dan password yang terdaftar pada database. Apabila data yang dimasukkan benar, maka pengguna akan diarahkan ke Halaman dashboard dan dapat melakukan segala aktifitas distribusi alat keterangan pajak. Halaman login digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Login

Kolom User ID di isi menggunakan nip, npsn, nuptk atau nism kolom password di isi dengan pin yang dimiliki oleh masing-masing user. Jika pengguna berhasil login maka tampilan dashboard

akan sesuai dengan kriteria pengguna tersebut.

Halaman Dashboard

Halaman dashboard merupakan halaman lanjutan yang terbuka setelah pengguna melakukan proses autentifikasi login, halaman ini memiliki tampilan yang sama namun dengan menu yang berbeda untuk Dinas dan Sekolah, sedangkan untuk Guru dan Siswa memiliki tampilan yang berbeda. Untuk pengguna pada Dinas memiliki menu Dashboard, menu Data Master yang memiliki sub menu Data Master Sekolah, Data Master Kelas, Data Master Jurusan, Data Master Tahun Ajaran, Data Master Siswa, Data Master Guru, dan menu Laporan. Untuk Dashboard Sekolah memiliki menu Data Master yang memiliki sub menu Data Master Jurusan Sekolah, Data Master Siswa, Data Master Guru, Data Master Kapasitas Kelas, Data Master Jam Pelajaran, Data Master Mata Pelajaran, Data Master Ruang Kelas, Data Master Keahlian Guru, Data Master Bobot Nilai dan menu Laporan. Halaman Dashboard Dinas, Sekolah, Guru, dan Siswa dijelaskan pada Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4 dan Gambar 5.



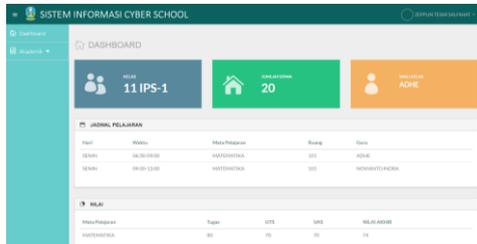
Gambar 2. Halaman Dashboard Dinas



Gambar 3. Halaman Dashboard Sekolah



Gambar 4. Halaman *Dashboard* Guru



Gambar 5. Halaman *Dashboard* Siswa

Halaman Master Sekolah

Halaman master sekolah ini berfungsi untuk mengelola data sekolah yang memiliki dua belas data yaitu npsn, nama sekolah, status sekolah, alamat, jenis, kode pos, nomor telepon, fax, email, website, status aktif, dan logo sekolah. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data divisi sesuai dengan yang dibutuhkan. Password akan tergenerasi secara otomatis.

Tampilan menu merupakan halaman import data. Pada halaman tersebut terdapat unduh format excel yang digunakan untuk mengunduh format yang sudah ditentukan, kemudian ada tombol pilih file untuk memilih file yang akan diunduh, dan tombol import untuk import data.

Halaman Master Kelas

Halaman master kelas ini berfungsi untuk mengelola data kelas yang memiliki dua data yaitu kode kelas dan nama kelas. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data kelas sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Jurusan

Halaman master jurusan ini berfungsi untuk mengelola data jurusan yang memiliki empat data yaitu kode jurusan, nama jurusan, status, dan jenis. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data jurusan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kode jurusan akan tergenerasi secara otomatis.

Halaman Master Guru

Halaman master guru ini berfungsi untuk mengelola data guru yang memiliki sebelas data yaitu nuptk, nama guru, nama sekolah, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, nomor telepon, alamat, email, status aktif, dan foto. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan mengubah data guru sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Siswa

Halaman master siswa ini berfungsi untuk mengelola data siswa yang memiliki empat belas data yaitu nisn, nama siswa, nama sekolah, kelas, jurusan, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, nomor telepon, alamat, email, status aktif, status siswa, dan foto. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data siswa sesuai dengan yang dibutuhkan. Password akan tergenerasi secara otomatis.

Halaman Master Tahun Ajaran

Halaman master tahun ajaran ini berfungsi untuk mengelola data tahun ajaran yang memiliki tiga data yaitu tahun ajaran, tanggal mulai, dan tanggal selesai. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data tahun ajaran sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Jurusan Sekolah

Tabel master jurusan sekolah ini berfungsi untuk mengelola data jurusan sekolah

yang memiliki tiga data yaitu kode jurusan, npsn, dan status. da tabel ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah status jurusan sekolah sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Kapasitas Jurusan

Halaman master kapasitas jurusan ini berfungsi untuk mengelola data jurusan kelas sekolah yang memiliki empat data yaitu kode kelas, kode jurusan, npsn, dan kapasitas. Pada halaman ini pengguna dapat mengubah status jurusan dan juga mengubah kapasitas kelas sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Jam Pelajaran

Halaman master jam pelajaran ini berfungsi untuk mengelola data jam pelajaran yang memiliki tujuh data yaitu kode jam, hari, sesi, nama jam, jam mulai, jam selesai, dan status. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data jam pelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Ruang Kelas

Halaman master ruang kelas ini berfungsi untuk mengelola data ruang kelas yang memiliki empat data yaitu kode ruang, nama ruang, status, dan keterangan. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data ruang kelas sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Mata Pelajaran

Halaman master mata pelajaran ini berfungsi untuk mengelola data mata pelajaran yang memiliki lima data yaitu kode mata pelajaran, nama mata pelajaran, jumlah jam, jurusan, dan status.

Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data mata pelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Master Bobot Nilai

Halaman master bobot nilai ini berfungsi untuk mengelola data bobot nilai yang memiliki empat data yaitu kode mata pelajaran, kode bobot, nama bobot, dan bobot penilaian. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data bobot nilai sesuai dengan yang dibutuhkan

Halaman Master Keahlian Guru

Halaman master keahlian guru ini berfungsi untuk mengelola keahlian guru nilai yang memiliki dua data yaitu kode mata pelajaran dan nuptk. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga mengubah data bobot nilai sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Penempatan Siswa

Halaman penempatan siswa ini berfungsi untuk mengelola data penempatan siswa yang memiliki tujuh data yaitu kode kelas, kode jurusan, npsn, urutan, nisn, tahun ajaran, dan nuptk.

Halaman Penjadwalan

Halaman penjadwalan ini berfungsi untuk mengelola data penjadwalan yang memiliki tiga belas data yaitu tahun ajaran, kode kelas, kode jurusan, npsn, nisn, nuptk, urutan, kode mata pelajaran, hari, sesi, kode jam, dan kode ruang.

Halaman Tambah Latihan

Halaman tambah latihan ini berfungsi untuk mengelola data tambah materi yang memiliki enam data yaitu kode mata pelajaran, kode materi, kode latihan, nama latihan, nama file, dan tanggal upload. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga menghapus data latihan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Tambah Ulangan Harian

Halaman tambah ulangan harian ini berfungsi untuk mengelola data tambah ulangan harian yang memiliki enam data yaitu kode mata pelajaran, kode materi, kode ulangan harian, nama ulangan harian, nama file, dan tanggal upload. Pada halaman ini pengguna dapat menambah data dan juga menghapus data ulangan harian sesuai dengan yang dibutuhkan.

Halaman Unggah Tugas

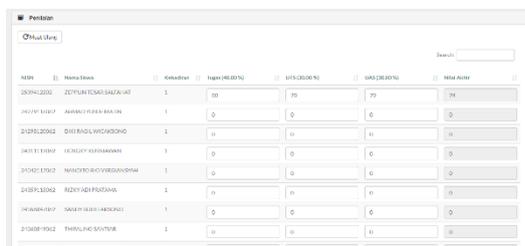
Halaman unggah ini berfungsi untuk mengunggah tugas yang nantinya akan diterima oleh guru. Tabel unggah tugas menampilkan sepuluh data yaitu kode kelas, kode jurusan, tahun ajaran, file jawaban, tanggal upload, kode materi, npsn, nisn, urutan, dan kode mata pelajaran.

Halaman Presensi

Halaman presensi ini berfungsi untuk mengelola data presensi dari tiap siswa. Halaman presensi terdapat pada user guru, guru dapat menambah data presensi dan mengubah data presensi, kode presensi secara otomatis.

Halaman Penilaian

Halaman penilaian ini berfungsi untuk mengelola data penilaian dari tiap siswa, guru dapat mengubah data penilaian. Halaman penilaian digambarkan pada Gambar 6.



ID	Nama Siswa	Kehadiran	100% (100%)	80% (80%)	60% (60%)	Nilai Akhir
202042002	ZETRYAN TEKNOLOGI SAHAJATI	1	100	75	50	75
14070141007	ANANDA PERLA BALIN	1	0	0	0	0
2120120002	DINDI RAHMAWATI	1	0	0	0	0
1407110004	HENDRY KURNIAWAN	1	0	0	0	0
2100110003	MARISTEWA KURNIAWATI	1	0	0	0	0
2020110002	BENNY ADI PRATAMA	1	0	0	0	0
1407041007	MADYU HELMI HENDRI	1	0	0	0	0
2100010002	TRISULYO SULTON	1	0	0	0	0
2020070002	AL-SULHANI ZAKARIA	1	0	0	0	0

Gambar 6. Halaman Penilaian

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa dan perancangan aplikasi Sistem Informasi Akademik SMA dan SMK di Jawa Timur, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Aplikasi yang dibuat dapat memudahkan pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran.
- Aplikasi yang dibuat dapat melakukan penerimaan, penempatan, penjadwalan, pengecekan kehadiran, serta penilaian secara online.
- Aplikasi yang dibuat dapat digunakan untuk menerima setiap data dari pihak sekolah ke dinas pendidikan maupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Aisyi, F.K., dkk. (2013). Pengembangan Bahan Ajar TIK SMP Mengacu pada Pembelajaran Berbasis Proyek. Invotec, IX (02), hlm. 117-128.
- Depdiknas. 2008. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, UNJ, Jakarta
- Syaiful Sagala. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : CV. ALFABETA
- Suyono dan Hariyanto. 2011. Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Surabaya: Rosda.
- Sudirman, dkk. 1984. Ilmu Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Masnur, M. 2008. KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Jakarta: Bumi Aksara.
- Kendal, K. E dan Kendall, J. E. 2004. Analisis dan Perancangan Sistem. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedi.